



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Pusat**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
SK Nomor AHU-0000600-AHA.01.24 Tahun 2023

Nomor : 063/AU/IR/IR/XII/2023
Tanggal : Bekasi, 22 Desember 2023

**Yth. Direksi
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK.**
Lippo Puri Tower, Unit 905
Jl. Puri Indah Raya, Blok U 1-3
St. Moritz, CBD Jakarta Barat

Perihal : **Proposal Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup dan Laporan Keuangan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2023 and untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Dengan hormat,

Kami Kantor Akuntan Publik ("KAP") Irwanto dan Rekan (selanjutnya disebut "IR") mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menyampaikan proposal jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk., ("Perusahaan") dan entitas anaknya (selanjutnya bersama-sama disebut "Grup") dan laporan keuangan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada uraian selanjutnya di bawah ini, adalah ketentuan dan syarat sehubungan dengan penugasan kami. Jika Bapak memiliki pertanyaan dan/atau komentar atas jasa ataupun personel kami, silahkan untuk tidak ragu-ragu untuk menghubungi kami.

TUJUAN

Tujuan dari audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anak adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

LINGKUP PENUGASAN DAN TANGGUNGJAWAB AUDITOR

Penugasan yang kami terima dari Perusahaan adalah jasa audit umum (*general audit*) atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan (konsolidasian) tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain (konsolidasian), laporan perubahan ekuitas (konsolidasian), dan laporan arus kas (konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Tanggal dan periode laporan keuangan tersebut selanjutnya disebut "Tahun Buku".

Laporan keuangan (konsolidasian) Tahun Buku 2023 yang menjadi objek audit kami meliputi sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk., dan entitas anaknya.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Hydro Power dan entitas anaknya.
- Laporan keuangan PT Sumber Alam Energi Hidro.
- Laporan keuangan PT Cahaya Abadi Lestari Energi.
- Laporan keuangan PT Karya Alam Lestari Energi.
- Laporan keuangan PT Berkah Alam Lestari Energi.
- Laporan keuangan PT Energi Alam Sentosa.
- Laporan keuangan PT Indah Alam Lestari Energi.
- Laporan keuangan PT Karya Abadi Lestari Energi.
- Laporan keuangan PT Borneo Hydro Electric.
- Laporan keuangan PT Musi Hydro Electric.
- Laporan keuangan PT Teunom Hidro Power.

- Laporan keuangan PT Meutia Hidro Perkasa.
- Laporan keuangan PT MYI Hidro Power.
- Laporan keuangan PT MYI Energi Lestari

Kami melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anak tersebut di atas sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Perlu kami tegaskan bahwa audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anak tidak membebaskan tanggung jawab manajemen Grup terhadap laporan keuangan tersebut.

Suatu audit atas laporan keuangan (konsolidasian) meliputi:

- a. Pemahaman yang memadai terhadap pengendalian intern Grup dan lingkungannya untuk menilai risiko salah saji yang material atas laporan keuangan (konsolidasian) dan untuk merencanakan serta menentukan sifat, waktu dan luasnya prosedur audit yang akan dilaksanakan. Pertimbangan tentang pengendalian intern atas laporan keuangan (konsolidasian) juga sebagai dasar untuk menentukan prosedur audit sesuai dengan keadaan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang keefektifan pengendalian intern Grup atas pelaporan keuangannya.
- b. Pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan (konsolidasian).
- c. Penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen.
- d. Komunikasi dengan pihak yang bertanggungjawab terhadap tata kelola (TCWG – Those Charged With Governance) dan memiliki fungsi pengawasan seperti dewan komisaris dan direksi, komite audit, internal audit dan lainnya mengenai pandangan mereka sehubungan dengan risiko kesalahan, kecurangan, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (NOCLAR – Non-Compliance with Laws and Regulators), yang mungkin terjadi di Perusahaan dan entitas anak.
- e. Penilaian atas penyajian laporan keuangan (konsolidasian) secara keseluruhan.

Audit direncanakan dan dilaksanakan dengan skeptisisme dan pertimbangan profesional agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan (konsolidasian) bebas dari salah saji material, sesuai dengan SAK. Salah saji material tersebut dapat disebabkan oleh kekeliruan, kecurangan, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ("NOCLAR"). Namun karena karakteristik dari kecurangan, suatu audit yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, mungkin tetap tidak dapat mendeteksi seluruh salah saji material yang ada. Demikian juga, auditor tidak bertanggungjawab untuk mencegah dan tidak dapat sepenuhnya diharapkan untuk mendeteksi ketidakpatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait. Oleh karena itu, ada risiko bahwa terdapat kesalahan yang material tetap tidak terdeteksi.

Audit laporan keuangan (konsolidasian) tidak ditujukan untuk mendeteksi kekeliruan, kecurangan, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak tidak material terhadap laporan keuangan (konsolidasian), dan juga tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan terhadap efektivitas pengendalian intern maupun untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi yang dapat dilaporkan (*reportable conditions*). Namun demikian, bila dalam pelaksanaan audit kami, kami menemukan adanya kondisi-kondisi berikut ini:

- Kelemahan signifikan dalam pengendalian intern;
- kecurangan;
- ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
- kondisi yang dapat dilaporkan lainnya;

kami akan menyampaikan dalam surat terpisah atas temuan tersebut baik kepada manajemen dan/atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap tata kelola Grup ("TCWG"), termasuk kepada badan regulator untuk kondisi tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk entitas publik.

Pendapat yang akan kami berikan dan susunan kata di dalamnya sangat tergantung pada fakta dan kondisi pada tanggal laporan kami. Bila terdapat hal-hal yang menyebabkan kami tidak dapat menyelesaikan audit atau tidak dapat atau tidak memberi pendapat, kami dapat menolak untuk memberikan pendapat atau menolak menerbitkan laporan hasil penugasan ini. Kami akan segera membahas hal tersebut dengan manajemen Grup dan/atau TCWG, serta badan regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk entitas publik. Apabila hal tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, kami memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penugasan ini. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak dan kami bersepakat untuk melepaskan pemberlakuan (waive) Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Laporan keuangan (konsolidasian) adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab manajemen tersebut mencakup antara lain, penyusunan laporan keuangan (konsolidasian) yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pengungkapan yang memadai, penyelenggaraan catatan akuntansi dan pengendalian intern yang memadai, pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi dan penetapan estimasi akuntansi, serta pengamanan aset Grup. Tanggung jawab ini mencakup pula perolehan keyakinan bahwa Grup telah beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai bagian dari proses audit, kami akan melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan (konsolidasian). Tanggapan manajemen tersebut dan perolehan pernyataan secara tertulis dari manajemen diharuskan oleh standar auditing sebagai bagian dari bukti audit yang akan kami andalkan dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan kami sehubungan dengan akses ke seluruh sumber informasi berkaitan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan (konsolidasian), seperti catatan, dokumentasi dan lainnya, informasi tambahan yang kami minta dari manajemen untuk tujuan audit kami, dan akses yang tidak dibatasi terhadap karyawan Perusahaan yang kami anggap perlu untuk pengumpulan bahan bukti. Akses tersebut juga tidak terbatas untuk berkomunikasi dengan TCWG, dan konsultan Perusahaan baik bidang hukum, pajak, keuangan, dan lainnya dalam rangka memperoleh keyakinan atas kewajaran penyajian laporan keuangan (konsolidasian) Grup.

Sehubungan dengan penugasan ini, IR dan manajemen serta TCWG akan mengambil peran dan memikul tanggung jawab tertentu dalam upaya untuk membantu IR mempertahankan sikap independensi dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

Manajemen dan TCWG akan berkoordinasi dengan IR untuk memastikan bahwa independensi IR tidak terganggu selama pelaksanaan dan penyelesaian audit ini yang dapat melanggar peraturan independensi yang berlaku.

TAHAPAN DAN JADWAL PELAKSANAAN

Audit ini kami mulai laksanakan segera setelah surat perikatan ini ditandatangani sebagai persetujuan perikatan. Pelaksanaan sampai dengan penyerahan draft laporan hasil audit ini membutuhkan waktu 60 hari kerja, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan	Waktu	Aktivitas	
Perencanaan	Periode Interim	Hari ke-1 sd ke-2	- Komunikasi dengan TCWG. - Kick-off meeting dengan manajemen Grup.
		Hari ke-3	- Pemahaman terhadap perubahan selama tahun 2023 berkaitan dengan Grup dan usahanya, pengendalian intern, lingkungan internal entitas, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Grup dan industri dimana Grup beroperasi.
		Hari ke-4 sd ke-5	- Identifikasi dan penilaian risiko salah saji material (risks assessment): Permintaan keterangan (manajemen, TCWG, regulator dan pihak relevan lainnya); observasi dan inspeksi; dan prosedur analitis.
		Hari ke-6	- Komunikasi dengan pihak-pihak yang relevan sehubungan dengan indikasi adanya salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan, kecurangan, dan NOCLAR.
Pekerjaan Lapangan		Hari ke-7	- Pengujian dan penilaian keandalan pengendalian intern: Aktivitas pengendalian sehubungan dengan

(Field work)

penyusunan dan penyajian laporan keuangan (konsolidasian) dan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

	Hari ke-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan tingkat materialitas: Golongan transaksi; saldo dan jumlah akun laporan keuangan (konsolidasian); dan laporan keuangan (konsolidasian) secara keseluruhan. - Penetapan sample pengujian bukti transaksi (audit sampling).
Periode setelah Akhir Tahun (Year End)	Hari ke-9 sd ke-30	<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian rinci (substantive test) transaksi dan saldo laporan keuangan: Reviu dan/atau pengujian saldo awal; prosedur analitis; pengujian ketepatan dan konsistensi perlakuan akuntansi sesuai dengan SAK yang berlaku (accounting treatment); konfirmasi saldo; pengujian ketepatan, kecukupan dan kebasahan bukti pendukung; pemeriksaan penyelesaian utang piutang (subsequent payment & collection); pengujian kewajaran estimasi akuntansi; pengujian keakuratan matematis; penilaian kecukupan pengungkapan dan ketepatan penyajian sesuai dengan SAK yang berlaku dan Peraturan BAPEPAM LK No. VIII.G.7, dan; prosedur substantif lainnya yang relevan dan diperlukan sesuai dengan kondisinya.
Pelaporan	Hari ke-31 sd ke-36	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan penyampaian draft laporan hasil audit: Usulan penyesuaian atas kecukupan pengungkapan laporan keuangan (konsolidasian); usulan jurnal penyesuaian atas saldo-saldo dan jumlah-jumlah pada laporan keuangan (konsolidasian); laporan auditor independen; laporan temuan dan saran (management letter); konsep surat representasi manajemen.
	Hari ke-37 sd ke-38	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan draft laporan hasil audit dengan manajemen dan TCWG.
	Hari ke-39 sd ke-40	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi dan penyampian laporan final hasil audit.

Tahapan dan pelaksanaan prosedur audit di atas diterapkan baik untuk Perusahaan maupun untuk entitas anak. Beberapa prosedur audit tertentu di atas mungkin hanya relevan untuk Perusahaan sebagai entitas publik yang tercatat di bursa (Tbk.).

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan seluruh entitas anak akan dilaksanakan secara simultan dalam rentang waktu di atas.

TIM PELAKSANA

Susunan tim pelaksana audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Posisi dalam Tim</u>	<u>Nama</u>	<u>Taggung jawab</u>
Rekan Perikatan	Irwanto, SE, Ak., CA, CPA	Keseluruhan perikatan audit.
Supervisor	Rudy Anto Siburian, S.E	Memastikan perencanaan dan pelaksanaan perikatan audit sesuai dengan jadual yang

		disepakati serta Standar Auditing dan peraturan yang berlaku.
Ketua Tim Pelaksana	Ratih Firdaus, S. Ak	Melaksanakan dan mengarahkan pelaksanaan audit sesuai dengan program audit yang ditetapkan.
Senior Auditor	Azhar Dwiarto, S. Ak Dimas Joviando, S.E	Melaksanakan audit sesuai dengan prosedur audit yang ditetapkan.
Junior Auditor (Technical Assistant)	Putri Aulia, S. Ak. M. Raihan	Melaksanakan audit sesuai dengan prosedur audit yang ditetapkan.

KOORDINASI AUDIT

Penugasan dapat dimulai saat Surat Perikatan ini telah ditandatangani (disetujui) oleh Perusahaan. Bantuan yang akan disediakan oleh personel Grup, termasuk pembuatan daftar dan analisa akun-akun, akan dituangkan dalam surat tersendiri yang akan kami berikan sebelum audit dimulai. Penyelesaian penugasan tepat waktu sangat ditentukan oleh bantuan dari personel Grup. Jika terdapat suatu kondisi yang menyebabkan penugasan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan skedul, maka kami akan segera memberitahukan kepada manajemen Grup dan/atau TCWG, dalam kondisi tertentu mungkin juga kepada badan regulator sehubungan dengan Perusahaan sebagai entitas publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KOMUNIKASI

Komunikasi dengan Auditor Penerus

Apabila pada tahun berikutnya, kami tidak kembali ditunjuk sebagai auditor Grup, maka auditor penerus dapat meminta kami untuk memberikan informasi sehubungan dengan verifikasi saldo awal. Untuk itu, kami akan mengirimkan surat pernyataan khusus yang ditandatangani oleh kami, auditor penerus dan Perusahaan serta akan mengenakan tambahan biaya tertentu yang nilainya akan ditentukan pada saat surat tersebut disetujui oleh para pihak.

BENTUK LAPORAN

Sebagai hasil dari audit ini akan kami serahkan laporan berikut di bawah ini dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (bilingual):

- Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan atas laporan keuangan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk setiap entitas yang disebutkan pada penjelasan "LINGKUP PENUGASAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR" di atas, masing-masing sebanyak 5 (lima) eksemplar.
- Laporan temuan dan rekomendasi (management letter), masing-masing sebanyak 3 eksemplar.

Setiap penambahan eksemplar akan dikenai tambahan biaya tersendiri sebesar Rp.1.000.000 (tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) per eksemplar untuk laporan konsolidasian Grup, Rp.600.000 per eksemplar untuk laporan keuangan entitas anak, dan Rp.300.000 untuk laporan temuan dan rekomendasi, belum termasuk PPN 11%.

HONORARIUM

Berdasarkan pengetahuan kami tentang Perusahaan dan entitas anaknya, honorarium kami untuk jasa tersebut di atas sebesar **Rp.420.000.000 (empat ratus dua puluh juta Rupiah)**, belum termasuk PPN 11%, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas	Fee
PT Terrega Asia Energy Tbk., dan entitas anaknya (konsolidasi)	Rp. 80.000.000
PT Terrega Hydro Power dan entitas anaknya (konsolidasi)	Rp. 65.000.000
PT Sumber Alam Energi Hidro	Rp. 35.000.000
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	Rp. 15.000.000

PT Cahaya Abadi Lestari Energi	Rp. 15.000.000
PT Karya Alam Lestari Energi	Rp. 15.000.000
PT Berkah Alam Lestari Energi	Rp. 35.000.000
PT Energi Alam Sentosa	Rp. 35.000.000
PT Indah Alam Lestari Energi	Rp. 25.000.000
PT Karya Abadi Lestari Energi	Rp. 15.000.000
PT Borneo Hydro Electric	Rp. 15.000.000
PT Musi Hydro Electric	Rp. 15.000.000
PT Teunom Hidro Power	Rp. 20.000.000
PT Meutia Hidro Perkasa	Rp. 20.000.000
PT MYI Hidro Power	Rp. 15.000.000
PT MYI Energi Lestari	Rp. 15.000.000
Jumlah	Rp. 420.000.000

Fee di atas akan kami sampaikan tagihannya dengan tahapan sebagai berikut:

- 25% pada saat penandatanganan Surat Perikatan ini dan pelaksanaan audit dimulai.
- 50% pada saat penyerahan draft laporan audit.
- 25% pada saat penyerahan laporan final audit.

Tagihan kami tertagih dan terutang pada saat diterima dan dalam kondisi apapun, jatuh tempo dalam waktu 5 hari dari tanggal penerimaan dokumen tagihan oleh Perusahaan. Jika faktur kami tidak dibayar tepat waktu, kami mungkin akan menangguhkan pekerjaan lebih lanjut sampai pembayaran dilakukan.

Atas honorarium tersebut di atas, Perusahaan wajib memotong Pajak Penghasilan Pasal 23 dan wajib membayarkannya ke Kas Negara, serta bukti pemotongannya diserahkan kepada kami.

Biaya administrasi bank yang timbul dari transaksi pembayaran honorarium tersebut, termasuk didalamnya antara lain biaya RTGS, biaya materai, biaya pencairan cek/giro yang berasal dari bank luar negeri dan biaya administrasi lainnya merupakan tanggungan Perusahaan.

Honorarium di atas juga belum mencakup sebagai berikut:

- Biaya honorarium dalam menghadiri RUPS serta biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan tersebut seperti biaya tiket penerbangan dan airport tax, akomodasi dan lain-lain merupakan tanggungan Grup.
- Biaya tiket perjalanan dan akomodasi untuk pekerjaan yang dilakukan di luar JABODETABEK.

Perlu kami sampaikan, honorarium di atas dengan asumsi bahwa pelaksanaan audit ini tanpa kendala yang berada di luar kendali kami yang mengakibatkan tambahan waktu yang cukup signifikan. Apabila terdapat kondisi yang menyebabkan tambahan waktu tersebut, kami mungkin akan menyampaikan tambahan biaya untuk itu kepada Perusahaan.

Apabila karena alasan tertentu setelah Surat Perikatan ditandatangani atau setelah kami memulai pekerjaan, Grup menginstruksikan kami untuk tidak meneruskan penugasan seperti tercantum dalam surat perikatan ini, kami akan segera menghentikan semua pekerjaan; termasuk apabila kondisi tak terduga menghalangi kami untuk menyelesaikan penugasan kami dan menerbitkan laporan. Kami segera akan membahas hal-hal tersebut dengan manajemen Grup dan TCWG dan mengambil langkah-langkah yang menurut kami tepat. Apabila kondisi tersebut terjadi, kami akan menagih dan Grup setuju untuk membayar semua waktu dan biaya yang sudah terjadi sampai saat kondisi tersebut terjadi.

KERAHASIAAN INFORMASI

Sesuai dengan Kode Etik Akuntan Publik Seksi 110 tentang "Prinsip Dasar Etika" Subseksi 114 tentang "Kerahasiaan" dan Undang Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang "Akuntan Publik", IR wajib menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan bisnis dengan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan surat perikatan ini. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut bahkan setelah berakhirnya hubungan antara IR dan Grup berdasarkan surat perikatan ini.

Beberapa keadaan ketika Akuntan harus mengungkapkan informasi rahasia adalah sebagai berikut:

- Pengungkapan disyaratkan oleh hukum;
- Pengungkapan diizinkan oleh hukum dan diperkenankan oleh klien;

- Terdapat kewajiban atau hak profesional untuk mengungkapkan, jika tidak dilarang oleh hukum:
 - Untuk mematuhi penelaahan mutu oleh asosiasi profesi;
 - Untuk merespon pertanyaan atau investigasi oleh asosiasi profesi atau badan regulator;
 - Untuk mematuhi standar profesional dan standar teknis, termasuk persyaratan etika.

PENCANTUMAN LAPORAN IR ATAU PENGACUAN LAPORAN IR PADA DOKUMEN LAIN ATAU SITUS ELEKTRONIK

Apabila Grup bermaksud menerbitkan atau mereproduksi laporan kami atas laporan keuangan (konsolidasian) Perusahaan (Grup) dalam dokumen lain, atau mengacu IR dalam dokumen yang mengandung informasi selain informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (konsolidasian) yang diaudit yang mengaitkan IR dengan dokumen tersebut, maka Grup setuju bahwa manajemen akan memberikan draft dokumen tersebut kepada IR untuk dibaca dan mendapatkan persetujuan dari IR untuk mencantumkan atau mencakupkan melalui rujukan atas laporan kami, atau mengacu IR dalam dokumen tersebut sebelum dokumennya dicetak dan diterbitkan.

Grup juga setuju bahwa manajemen akan memberitahukan kepada kami dan mendapatkan persetujuan kami sebelum mencantumkan laporan kami pada situs elektronik.

Pada dasarnya, mencantumkan laporan kami dalam dokumen tertentu merupakan penerbitan kembali laporan kami. Honorarium kami tidak mencakup kondisi tersebut.

LAIN-LAIN

Surat Perikatan yang Sama dengan KAP dan AP lain

Surat Perikatan ini harus memenuhi ketentuan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Oleh karena itu, tidak ada Surat Perikatan jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, antara Perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik lain dan Akuntan Publik ("AP") lain selain dengan IR dan Irwanto SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI.

Pembatasan tanggung jawab dan ganti rugi

Perusahaan setuju bahwa IR dan personilnya tidak akan bertanggung jawab kepada Grup atas suatu tuntutan, kewajiban, atau biaya-biaya berkaitan dengan penugasan ini ("Tuntutan") untuk jumlah keseluruhan yang melebihi biaya yang dibayar oleh Grup kepada IR sehubungan dengan penugasan ini. Dalam hal apapun juga, IR dan personilnya tidak akan bertanggung jawab untuk kehilangan, kerugian, ongkos atau biaya konsekuensial, khusus, tidak langsung, insidental, punitive atau exemplary yang berhubungan dengan penugasan ini.

Grup setuju untuk membebaskan dan mengganti rugi kepada IR dan personilnya dari segala Tuntutan yang diakibatkan oleh kesalahan pernyataan manajemen Grup.

Grup setuju mengganti rugi dan membebaskan IR dan personilnya dari seluruh tuntutan.

Hukum yang berlaku dan yuridiksi

Ketentuan-ketentuan dalam Surat Perikatan ini diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Republik Indonesia dan setiap perselisihan hukum yang terjadi akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri setempat.

Pengunduran diri

Kami dapat mengundurkan diri dari penugasan ini melalui pemberitahuan secara tertulis (dengan mempertimbangkan sifat dan kondisi permasalahan) bila terjadi kondisi yang menurut pendapat kami dan sesuai dengan standar etika profesi kami atau profesi lainnya, peraturan dan hukum yang berlaku, adalah tidak memadai lagi bagi kami untuk melanjutkan penugasan ini. Dalam hal ini, Perusahaan dan kami bersepakat untuk melepaskan pemberlakuan (waive) pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Sebelum penyampaian surat pengunduran diri secara tertulis, kami akan mendiskusikan hal ini dengan manajemen Grup dan TCWG terlebih dahulu.

Bila terjadi suatu keadaan yang mengakibatkan penghentian atau pengunduran diri dari penugasan ini, Grup setuju bahwa kami berhak atas pembayaran yang sewajarnya sesuai dengan keterlibatan kami dalam penugasan ini sampai dengan penghentian jasa kami sesuai dengan surat perikatan ini. Kami tidak mempunyai kewajiban apapun yang mungkin timbul sebagai akibat pengunduran diri kami dari penugasan ini kecuali dalam hal penghentian atau pengunduran tersebut diakibatkan oleh kecurangan, itikad buruk atau kesalahan yang disengaja dari pihak kami.

Force Majeur

1. Dalam hal salah satu pihak terlambat, terhalang, atau sama sekali tidak dapat melaksanakan kewajibannya di bawah Perjanjian oleh karena keadaan memaksa atau keadaan paksa (Force Majeur), maka pihak tersebut tidak dapat dianggap telah lalai dan/atau gagal dalam melaksanakan kewajibannya.
2. Yang termasuk dalam keadaan memaksa adalah setiap sebab yang berada di luar kekuasaan kedua belah pihak, yang secara layak tidak dapat mereka duga atau cegah sebelumnya sebagai berikut:
 - a. Bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).
 - b. Kebakaran.
 - c. Keadaan perang (dinyatakan atau tidak), huru-hara, pemberontakan, revolusi dan epidemik.

PENUTUP DAN PERSETUJUAN

Proposal ini dapat berfungsi sebagai Surat Perikatan yang merupakan seluruh kesepakatan antara para pihak berkaitan dengan penugasan ini serta mengganti semua persetujuan atau kesepakatan sebelumnya atau yang ada pada saat ini antara para pihak, baik tertulis maupun lisan sehubungan dengan penugasan ini.

Apabila syarat-syarat tersebut dapat diterima dan jasa yang diuraikan adalah sesuai dengan pemahaman Perusahaan, mohon menandatangani salinan Surat Perikatan ini pada tempat yang telah disediakan dan mengembalikan kepada kami.

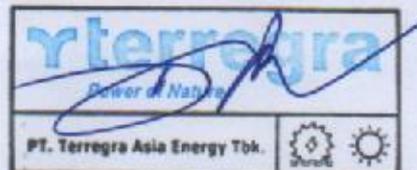
Hormat kami,

KAP IRWANTO DAN REKAN

Irwanto, SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI
Pimpinan Rekan

Diterima dan disepakati,

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK.



Nama : Daniel Tagy Dedo

Jabatan : Direktur

Tanggal : 21 Maret 2024